

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kota Semarang

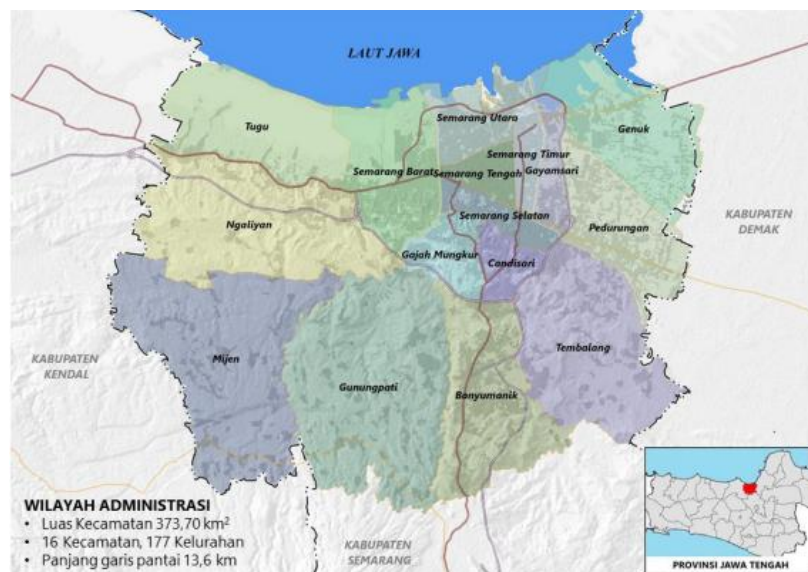
2.1.1 Gambaran Umum Kota Semarang

Kota Semarang merupakan kota yang berada di pesisir utara dari Pulau Jawa dan menjadi ibu kota dari Provinsi Jawa Tengah. Kota Semarang berada diposisi kelima sebagai salah satu kota terbesar yang berada di Indonesia setelah Kota Jakarta, Surabaya, Bandung, dan Medan. Hal ini didukung dengan fasilitas yang dimiliki Kota Semarang mulai dari fasilitas transportasi (pelabuhan, bandara, terminal, stasiun), pendidikan, kesehatan, perbelanjaan yang memadai. Segala aktivitas dalam perdagangan, jasa, industri, maupun pendidikan yang ada di Jawa Tengah berpusat pada Kota Semarang karena posisinya tepat berada di kawasan strategis nasional yang dikenal dengan KEDUNGSEPUR (Kendal, Demak, Ungaran, Semarang, Purwodadi) dan menjadi gerbang perekonomian kawasan selatan yang dikenal dengan JOGLOSEMAR (Yogyakarta, Solo, Semarang) sehingga dapat dijadikan sebagai daya tarik para pendatang untuk melakukan aktivitas.

2.1.2 Kondisi Geografis Kota Semarang

Kota Semarang memiliki wilayah seluas 373,78 km², dimana bagian barat dari Kota Semarang berbatasan langsung dengan Kabupaten Kendal, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Demak, bagian selatan

berbatasan dengan Kabupaten Semarang dan bagian utara berbatasan dengan Laut Jawa. Letak astronomis Kota Semarang berada di titik $6^{\circ} 50' - 7^{\circ} 10' \text{ LS}$ dan $109^{\circ} 35' - 110^{\circ} 50' \text{ BT}$ sehingga posisi Kota Semarang tepat berada di tengah-tengah dari Pulau Jawa. Kota Semarang memiliki lokasi yang strategis dengan berada di jalur lalu lintas ekonomi Pulau Jawa sehingga Kota Semarang menjadi pusat untuk urusan pemerintahan dan pusat dalam bidang ekonomi di Jawa Tengah.



Gambar 2. 1 Peta Wilayah Kota Semarang
Sumber : RPJMD Kota Semarang Tahun 2021-2026

Kota Semarang dikenal dengan dua sebutan yaitu Semarang bawah dan Semarang atas. Semarang bawah memiliki ketinggian 0,75 hingga 90,56 mdpl yang berada di bagian utara meliputi wilayah pesisir dan dataran rendah. Sedangkan, Semarang atas memiliki ketinggian 90,56 – 348 mdpl yang berada di bagian selatan dengan wilayah berupa perbukitan atau dataran tinggi. Suhu udara yang dapat dirasakan di Kota Semarang berada dikisaran $20-30^{\circ}\text{celcius}$.

Wilayah di Kota Semarang secara administrasi memiliki memiliki 16 kecamatan, diantaranya Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Gajahmungkur, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari, Tugu, Ngaliyan dan Semarang (Selatan, Timur, Utara, Tengah, Barat). Setiap kecamatan memiliki beberapa kelurahan yang ditotal secara keseluruhan kelurahan yang ada di Kota Semarang mencapai 177 kelurahan. Masing-masing kecamatan yang ada di Kota Semarang memiliki luas wilayah yang berbeda-beda. Untuk lebih detail mengenai luas wilayah dari setiap kecamatan yang ada di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. 1 Luas Wilayah Kota Semarang Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Luas (Km ²)
1	Mijen	14	56,52
2	Gunungpati	16	58,27
3	Banyumanik	11	29,74
4	Gajahmungkur	8	9,34
5	Semarang Selatan	10	5,95
6	Candisari	7	6,40
7	Tembalang	12	39,47
8	Pedurungan	12	21,11
9	Genuk	13	25,98
10	Gayamsari	7	6,22
11	Semarang Timur	10	5,42
12	Semarang Utara	9	11,39
13	Semarang Tengah	15	5,17
14	Semarang Barat	16	21,68
15	Tugu	7	28,13
16	Ngaliyan	10	42,99
Jumlah		177	373,78

Sumber : Badan Pusat Statistik (2024)

Kecamatan yang berada di Kota Semarang dengan wilayah yang paling luas pada tahun 2023 terletak di Kecamatan Gunungpati. Luas wilayah dari Kecamatan Gunungpati sebesar 58,27 Km². Pada tahun yang sama Kecamatan Semarang Tengah memiliki wilayah yang paling sempit diantara semua kecamatan yang ada di Kota Semarang. Luas wilayah dari Kecamatan Semarang Tengah hanya sebesar 5,17 Km². Secara keseluruhan kecamatan yang ada di Kota Semarang, luas wilayah secara Kota Semarang sebesar 373,78 Km².

2.1.3 Kondisi Demografis Kota Semarang

Penduduk di Kota Semarang memiliki agama, mata pencaharian dan etnis yang sangat beragam. Agama yang paling banyak diyakini oleh penduduk di Kota Semarang adalah agama islam. Pekerjaan yang dimiliki penduduk Kota Semarang bermacam-macam mulai dari pegawai, petani, pedagang, maupun pekerja pabrik. Penduduk yang ada di kota Semarang bukan hanya berasal dari etnis jawa saja, melainkan ada penduduk yang memiliki keturunan dari etnis Cina maupun Arab.

Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Kota Semarang
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin		Total Penduduk
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Mijen	44.876	45.072	89.948,00
2	Gunungpati	50.310	50.442	100.752,00
3	Banyumanik	70.675	72.758	143.433,00
4	Gajahmungkur	27.602	28.748	56.350,00
5	Semarang Selatan	30.215	31.964	62.179,00
6	Candisari	37.302	38.312	75.614,00
7	Tembalang	98.833	100.029	198.862,00

8	Pedurungan	97.167	99.359	196.526,00
9	Genuk	66.946	65.527	132.473,00
10	Gayamsari	34.998	35.411	70.409,00
11	Semarang Timur	32.261	34.220	66.481,00
12	Semarang Utara	58.194	59.693	117.887,00
13	Semarang Tengah	26.438	28.775	55.213,00
14	Semarang Barat	73.311	76.015	149.326,00
15	Tugu	16.906	16.889	33.795,00
16	Ngaliyan	72.403	73.092	145.495,00
Jumlah		838.437	856.306	1.694.743,00

Sumber : Badan Pusat Statistik (2024)

Kota Semarang tahun 2023 memiliki jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 838.437 jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 856.306 jiwa. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Kota Semarang yang berjenis kelamin perempuan tergolong lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki. Jika ditotal secara keseluruhan, jumlah penduduk di Kota Semarang baik berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan pada tahun 2023 mencapai 1.694.743 jiwa.

Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Kota Semarang Tahun 2021-2023

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		2021	2022	2023
1	Mijen	83.321,00	85.818,00	89.948,00
2	Gunungpati	98.343,00	98.674,00	100.752,00
3	Banyumanik	141.689,00	141.319,00	143.433,00
4	Gajahmungkur	55.857,00	55.490,00	56.350,00
5	Semarang Selatan	61.616,00	61.212,00	62.179,00
6	Candisari	74.952,00	74.461,00	75.614,00
7	Tembalang	191.560,00	193.480,00	198.862,00
8	Pedurungan	193.128,00	193.125,00	196.526,00
9	Genuk	125.967,00	128.696,00	132.473,00
10	Gayamsari	69.792,00	69.334,00	70.409,00
11	Semarang Timur	65.859,00	65.427,00	66.481,00
12	Semarang Utara	116.820,00	116.054,00	117.887,00
13	Semarang Tengah	54.696,00	54.338,00	55.213,00

14	Semarang Barat	147.885,00	146.915,00	149.326,00
15	Tugu	32.948,00	33.079,00	33.795,00
16	Ngaliyan	142.131,00	142.553,00	145.495,00
Jumlah		1.656.564,00	1.659.975,00	1.694.743,00

Sumber : Badan Pusat Statistik (2024)

Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk tertinggi di Kota Semarang dari tahun 2021 hingga 2023 diraih oleh Kecamatan Tembalang. Jumlah penduduk di Kecamatan Tembalang pada tahun 2021 sebanyak 191.560,00 jiwa yang meningkat pada tahun 2022 menjadi 193.480,00 jiwa dan terus meningkat hingga mencapai 198.862,00 jiwa di tahun 2023. Sedangkan, kecamatan dengan jumlah penduduk terendah dari tahun 2021 hingga tahun 2023 berada di Kecamatan Tugu. Meskipun jumlah penduduk di Kecamatan Tugu terus bertambah dari tahun 2021 hingga 2023, tetapi Kecamatan Tugu selalu menempati posisi sebagai kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling rendah diantara kecamatan yang berada di Kota Semarang. Pada tahun 2023 Kecamatan Tugu hanya memiliki jumlah penduduk sebanyak 33.795,00 jiwa saja. Jumlah penduduk Kota Semarang secara keseluruhan sejak tahun 2021 hingga tahun 2023 menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun.

Tabel 2. 4 Kepadatan Penduduk Kota Semarang Tahun 2021-2023

No	Kecamatan	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)		
		2021	2022	2023
1	Mijen	1.474,10	1.518,28	1.591,35
2	Gunungpati	1.687,66	1.693,34	1.729,00
3	Banyumanik	4.763,89	4.751,45	4.822,53
4	Gajahmungkur	5.977,97	5.938,69	6.030,73
5	Semarang Selatan	10.362,05	10.294,11	10.456,73
6	Candisari	11.716,59	11.639,84	11.820,08
7	Tembalang	4.853,37	4.902,02	5.038,38

8	Pedurungan	9.148,80	9.148,66	9.309,77
9	Genuk	4.848,79	4.953,84	5.099,22
10	Gayamsari	11.220,74	11.147,11	11.319,94
11	Semarang Timur	12.146,92	12.067,24	12.261,64
12	Semarang Utara	10.253,94	10.186,71	10.347,60
13	Semarang Tengah	10.572,18	10.502,98	10.672,11
14	Semarang Barat	6.822,33	6.777,58	6.888,81
15	Tugu	1.171,48	1.176,14	1.201,59
16	Ngaliyan	3.306,32	3.316,14	3.384,58
Jumlah		1.656.564,00	1.659.975,00	1.694.743,00

Sumber : Badan Pusat Statistik (2024)

Kecamatan dengan kepadatan penduduk yang paling tinggi berada di Kecamatan Semarang Timur, dimana kepadatan penduduknya mencapai 12.261,64 jiwa/km² di tahun 2023. Pada tahun yang sama kepadatan penduduk di Kecamatan Tugu hanya mencapai 1.201,59 jiwa/km² sehingga kecamatan ini menjadi kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk yang paling rendah. Kepadatan penduduk setiap kecamatan diperoleh dengan cara membagi jumlah penduduk dalam suatu kecamatan dengan luas wilayah dari kecamatan tersebut.

2.2 Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang

2.2.1 Gambaran Umum Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang

Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang atau disingkat menjadi DLH Kota Semarang merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berada di Kota Semarang, dimana Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang terbentuk dari penggabungan antara Badan Lingkungan Hidup dengan Dinas Kebersihan dan Pertamanan. Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang menjalankan urusan terkait dengan lingkungan

hidup, kehutanan, pekerjaan umum dan penataan ruang sub bagian urusan sampah dan air limbah. Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang bertanggung jawab secara langsung kepada Walikota Semarang melalui Sekretariat Daerah. Lokasi dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang terletak di Jalan Tapak Raya, Kelurahan Tugurejo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang, Jawa Tengah.



Gambar 2. 2 Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2025)

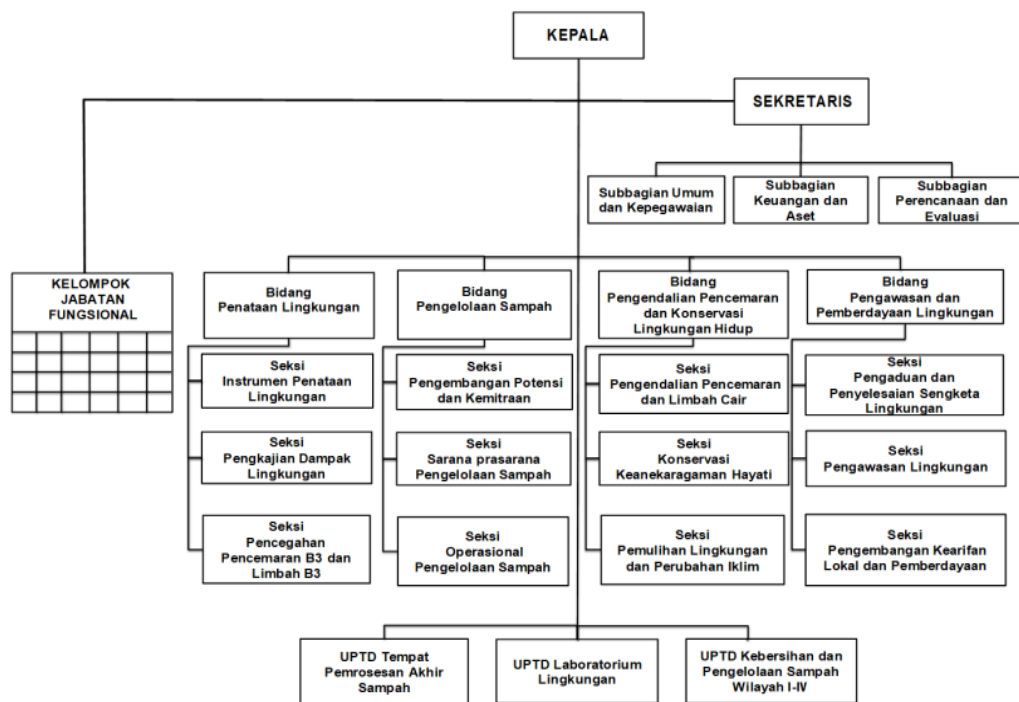
2.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang

Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang memiliki tugas pokok yaitu membantu Walikota Semarang dalam menjalankan urusan pemerintahan yang berkaitan dengan lingkungan hidup yang sudah menjadi kewenangannya dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah. Selain itu, Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang juga memiliki beberapa fungsi diantaranya yaitu :

- a. Merumuskan kebijakan beberapa bidang dan UPTD
- b. Merumuskan rencana strategis yang berlandaskan kepada visi dan misi dari Walikota Semarang
- c. Mengkoordinasikan tugas dalam menjalankan program ataupun kegiatan dari berbagai bidang dan UPTD
- d. Menyelenggarakan pembinaan dengan para bawahan terkait dengan tanggung jawab yang dimilikinya.
- e. Menyelenggarakan menyusun sasaran kerja para pegawai
- f. Menyelenggarakan kerja sama dengan berbagai bidang dan UPTD
- g. Menyelenggarakan kesekretariatan Dinas Lingkungan Hidup
- h. Menyelenggarakan suatu program maupun kegiatan dari berbagai bidang dan UPTD
- i. Menyelenggarakan kegiatan penilaian dari kinerja para pegawai
- j. Menyelenggarakan kegiatan monitoring dan evaluasi terkait dengan program maupun kegiatan dari berbagai bidang dan UPTD.
- k. Menyelenggarakan laporan atas pelaksanaan dari suatu program maupun kegiatan
- l. Melaksanakan fungsi-fungsi lain yang diamanahkan oleh Walikota Semarang

2.2.3 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang

Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang memiliki struktur organisasi yang jelas dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Kepala Dinas menjadi seorang pemimpin tertinggi dalam Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang yang membawahi sekretariat, beberapa bidang, UPTD dan kelompok fungsional. Struktur organisasi dari DLH Kota Semarang disajikan dalam bagan dibawah ini.



**Gambar 2. 3 Struktur Organisasi
Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang**
Sumber : Renstra DLH Kota Semarang Tahun 2021-2026

Kepala Dinas memiliki tugas untuk membuat perumusan kebijakan, rencana strategis, menjadi pemimpin, melakukan koordinasi, pembinaan, pengawasan, pengendalian dan evaluasi dalam melaksanakan tugas dan fungsi. Sekretariat memiliki tugas untuk membuat perencanaan,

melakukan koordinasi, sinkronisasi, pembinaan, pengawasan, pengendalian, dan evaluasi tugas kesekretariatan dari berbagai bidang dan UPTD. Bidang-bidang dalam DLH Kota Semarang memiliki tugas membuat rencana, melakukan koordinasi, pembinaan, pengawasan, pengendalian, dan evaluasi tugas dari seksi yang ada di masing-masing bidang. UPTD memiliki tugas untuk menjalankan kegiatan teknis operasional dari DLH Kota Semarang.

Berikut ini susunan yang lebih lengkap mengenai struktur organisasi dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang yaitu :

- a. Kepala Dinas,
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 1. Subbagian Umum dan Kepegawaian
 2. Subbagian Keuangan dan Aset
 3. Subbagian Perencanaan dan Evaluasi
- c. Bidang Penataan Lingkungan, terdiri dari :
 1. Seksi Instrumen Penataan Lingkungan;
 2. Seksi Pengkajian Dampak Lingkungan;
 3. Seksi Pencegahan Pencemaran B3 dan Limbah B3.
- d. Bidang Pengelolaan Sampah, terdiri dari :
 1. Seksi Pengembangan Potensi dan Kemitraan;
 2. Seksi Prasarana dan Sarana Pengelolaan Sampah;
 3. Seksi Operasional Pengelolaan Sampah.

- e. Bidang Pengendalian Pencemaran dan Konservasi Lingkungan Hidup, terdiri dari :
 - 1. Seksi Pengendalian Pencemaran dan Limbah Cair;
 - 2. Seksi Konservasi Keanekaragaman Hayati;
 - 3. Seksi Pemulihan Lingkungan dan Perubahan Iklim
- f. Bidang Pengawasan dan Pemberdayaan Lingkungan, terdiri dari :
 - 1. Seksi Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Lingkungan;
 - 2. Seksi Pengawasan Lingkungan;
 - 3. Seksi Pengembangan Kearifan Lokal dan Pemberdayaan.
- g. UPTD, terdiri dari :
 - 1. UPTD Tempat Pemrosesan Akhir Sampah
 - 2. UPTD Laboratorium Lingkungan
 - 3. UPTD Kebersihan dan Pengelolaan Sampah Wilayah I-IV
- h. Jabatan Fungsional